

Republik Maluku Selatan



Pemerintah Republik Maluku Selatan

Government in Exile of the Republic of the South-Moluccas

Amsterdam, 4 mei 2021

SERUAN YANG MENDESAK KEPADA GUBERNUR MALUKU

Pemerintah RMS di pengasingan telah menetapkan bahwa tentara Indonesia terlibat dalam operasi militer di mana HAM rakyat Papua Barat dilanggar secara besar-besaran. Kami menyerukan dunia internasional untuk mengakhiri pelanggaran hak asasi manusia -termasuk hak untuk menentukan nasib sendiri- rakyat Papua Barat. Jika dunia internasional tidak bertindak tepat waktu, ini akan mengakibatkan tragedi kemanusiaan di Papua Barat.

Pemerintah RMS menghimbau kepada semua anggota militer dan polisi asal Maluku -yang diberdinas untuk Republik Indonesia- agar tidak membiarkan diri digunakan atau disalahgunakan untuk menindas rakyat Papua Barat. Orang-orang Papua Barat adalah saudara-saudara kita. Kita bersama-sama termasuk bangsa Melanesia. Kita berabad-abad mempunyai hubungan yang sangat erat satu sama lain.

Kami menyeruh dengan tegas Gubernur Maluku -Drs. Murad Ismail- untuk mengambil tanggung jawabnya dan mengawasi agar bangsa Maluku dan pada khususnya militer2 (TNI) dan polisi2 (POLRI) keturunan Maluku, tidak membiarkan diri dipergunakan untuk menindas saudara-saudara kita dari Papua Barat.

Para mantan penindas kolonial -termasuk Belanda- menyalahgunakan rakyat kita untuk mempertahankan dengan kekerasan posisi kekuasaan mereka. Jangan biarkan sejarah terulang kembali oleh karena bangsa Maluku pula membiarkan dirinya digunakan dan disalahgunakan oleh Republik Indonesia -penjajah neo-kolonial- untuk dengan kekerasan militer melanggar hak penentuan nasib sendiri rakyat Papua Barat yang diakui secara internasional.

Mena Muria!

*Pemerintah di pengasingan
Dari Republik Maluku Selatan*

*Mr. J.G. Wattilete
Presiden*